

HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Isnaning Sari¹⁾ dan Esti Harini²⁾

^{1), 2)}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

¹⁾ email: s.isnaning@yahoo.co.id

Abstract: Descriptively, the purpose of this study is to know the tendency of parents attention, learning style and the learning mathematics achievement of the students of VIII Grade of all SMP (Junior High School) in Berbah district on 2013/2014 academic year. Correlatively, the purpose is to determine the relationship between parents attention and learning style with the learning mathematics achievement of the students of VIII Grade of all SMP (Junior High School) in Berbah district on 2013/2014 academic year. The population of this study was all students of VIII Grade of SMP (Junior High School) in Berbah district on 2013/2014 academic year. The sampling technique used was cluster random sampling technique. The researcher took and selected 2 classes of SMP N 3 Berbah, 1 class of SMP N 2 Berbah and 1 class of SMP Muhammadiyah Berbah as the sample class with the number of respondents is 110 students. The data analysis is using multiple correlation and multiple regression of two variables. The result of this descriptive study showed that the tendency of parents attention is on the medium category, while the learning style is on medium category and the learning mathematics achievement in a high category. From the calculation of multiple correlation test, the value of $R = 0,660$ and the significant value is $0,000 < 0,05$, it means that there is a positive and significant relationship between parents attention and learning style with learning mathematics achievement.

Key words : parents attention, learning style and achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha dari setiap bangsa dan negara untuk mewariskan pengetahuan dari generasi ke generasi. Pendidikan tersebut juga diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Banyak perubahan-perubahan yang dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Tidak hanya dilakukan oleh pemerintah, namun kewajiban dalam melakukan perubahan itu harus dilakukan oleh semua pihak.

Salah satu pihak yang berperan penting dalam mewujudkan peserta didik yang berkualitas adalah lingkungan keluarga. Karena pertama kali yang mengenalkan pendidikan kepada anak adalah keluarga. Menurut Fuad Nashori (2010:95), diketahui bahwa orang tua dari anak-anak yang berprestasi memiliki ciri-ciri umum, yaitu memiliki perhatian dan kepedulian yang serius terhadap perkembangan dan prestasi anak.

Menurut Gozali dalam Slameto (2010:56), perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Sedangkan menurut Hasbulloh (2006:39) orang tua adalah orang yang pertama dan utama

yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Dalam penelitian ini, yang dimaksud perhatian orang tua adalah suatu pemusatan tenaga psikis yang diarahkan pada suatu objek yang dilakukan oleh orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya.

Salah satu bentuk perhatian tersebut yaitu dengan mengetahui karakteristik yang dimiliki oleh anaknya. Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga sebagai orang tua juga harus mengetahui hal tersebut. Salah satu karakteristik yang perlu diketahui oleh orang tua adalah gaya belajar anaknya.

Menurut Ghufron & Risnawati (2012:11) gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu untuk mendapatkan informasi, yang pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif. Sedangkan menurut Rita Dunn dalam Bobbi DePorter & Mike Hernacki (2013:110) seorang pelopor di bidang gaya belajar, telah menemukan banyak variabel yang mempengaruhi cara belajar orang. Ini mencakup faktor-faktor fisik, emosional, sosiologi, dan lingkungan.

Sehingga siswa yang mendapatkan perhatian orang tua yang baik dan mempunyai gaya belajar yang sesuai dengan dirinya maka siswa tersebut akan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Menurut Abu Ahmadi & Widodo Supriyono (2008:138) prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini akan dibahas mengenai :

- 1) Sejauhmana kecenderungan perhatian orang tua dari siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Berbah tahun ajaran 2013/2014.
- 2) Sejauhmana kecenderungan gaya belajar siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Berbah tahun ajaran 2013/2014.
- 3) Sejauhmana kecenderungan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Berbah tahun ajaran 2013/2014.
- 4) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Berbah tahun ajaran 2013/2014.
- 5) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Berbah tahun ajaran 2013/2014.
- 6) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Berbah tahun ajaran 2013/2014.
- 7) Berapa sumbangan efektif dan sumbangan relatif perhatian orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Berbah tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Menurut Syofian Siregar (2014:11) *ex post facto* adalah penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas, karena fenomenanya sukar dimanipulasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Berbah yang berjumlah 436 siswa. Dengan teknik *cluster random sampling* diperoleh 110 siswa sebagai sampel. Teknik pengumpulan data berupa angket dan tes objektif dengan 5 alternatif jawaban.

Untuk uji coba instrumen menggunakan uji validitas, menurut Sugiyono (2012:363) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk menguji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment*

Dari hasil perhitungan diperoleh angket perhatian orang tua dari 30 item dinyatakan valid semua dan angket gaya belajar dari 30 item dinyatakan 27 item valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28 dan 30. Serta tes prestasi belajar dari 25 item diperoleh 22 item valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23 dan 24.

Dan uji reliabilitas instrumen angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cornbach*. Dari hasil perhitungan didapat nilai r_{11} item angket perhatian orang tua adalah 0,9164 dan nilai r_{11} item gaya belajar adalah 0,8602. Sedangkan untuk tes prestasi belajar matematika dengan menggunakan rumus KR-20. Dan nilai r_{11} item tes prestasi belajar matematika adalah 0,5746. Dimana semuanya adalah reliabel. Sedangkan untuk menguji prasyarat analisis datanya menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji linieritas. Untuk menguji analisis menggunakan uji korelasi ganda dan uji korelasi parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui kecenderungan setiap variabel penelitian dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskripsi

No	Variabel	Rata-rata Ideal	Rata-rata yang dicapai	Kategori
1	Perhatian Orang Tua	75	76,32	Sedang
2	Gaya Belajar	67,5	73,15	Sedang
3	Prestasi Belajar	11	13,45	Tinggi

Bedasarkan kategori yang telah ditetapkan, diperoleh hasil kecenderungan perhatian orang tua termasuk dalam kategori sedang, kecenderungan gaya belajar siswa

termasuk dalam kategori sedang dan kecenderungan prestasi belajar matematika termasuk dalam kategori tinggi.

Dalam penelitian ini pengujian prasyarat maupun analisis menggunakan bantuan program kompter SPSS versi 16. Sebelum dilakukan uji analisis sebelumnya dilakukan uji prasyarat. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data setiap variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Dari perhitungan diperoleh nilai *Sig.* variabel perhatian orang tua = 0,200 > 0,05, nilai *Sig.* variabel gaya belajar = 0,200 > 0,05, dan nilai *Sig.* prestasi belajar matematika = 0,085 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas adalah $1,121 < 10$. Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi antara sesama variabel bebas dalam model regresi dan dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji linieritas hubungan digunakan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dan gaya belajar dengan prestasi belajar matematika memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dari perhitungan uji linieritas untuk data perhatian orang tua (X_1) dengan prestasi belajar matematika (Y) diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,975$ dan data gaya belajar (X_2) dengan prestasi belajar matematika (Y) diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,912$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara X_1 dengan Y, dan hubungan X_2 dengan Y variabel tersebut dinyatakan linier.

Setelah diuji prasyarat kemudian dilakukan uji analisis yaitu uji korelasi ganda dan korelasi parsial. Dari perhitungan didapat persamaan regresi $\hat{Y} = -2,896 + 0,112X_1 + 0,107X_2$. Dengan koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,660, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,435 dengan nilai *Sig.* 0,000 < 0,05.

Dan uji korelasi parsial, dari hasil perhitungan uji korelasi parsial diperoleh sebagai berikut: nilai korelasi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika adalah sebesar 0,552 dan nilai *Sig.* = 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika. Hal ini berarti semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika.

Sedangkan nilai korelasi antara gaya belajar dengan prestasi belajar matematika adalah sebesar 0,365 dan nilai *Sig.* = 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar matematika. Hal ini berarti semakin tinggi gaya belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika.

Sumbangan relatif dan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui dan mengukur nilai sumbangan yang diberikan masing-masing variabel, yaitu perhatian orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika.

Tabel 3. Rangkuman Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Prediktor	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Perhatian Orang Tua	66,07 %	28,74 %
Gaya Belajar	33,93 %	14,76 %
Total	100 %	43,50%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 66,07% terhadap prestasi belajar matematika dan sumbangan efektif sebesar 28,74% terhadap prestasi belajar matematika. Sedangkan gaya belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 33,93% terhadap prestasi belajar matematika dan sumbangan efektif sebesar 14,76% terhadap prestasi belajar matematika.

Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan gaya belajar mampu mempengaruhi dan menyumbang prestasi belajar matematika sebesar 43,50% sisanya sebesar 54,50% adalah sumbangan lain yang disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kecenderungan perhatian orang tua termasuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh rata-rata 76,32 yang terletak pada interval $67,5 < \bar{x} \leq 82,5$. 2) Kecenderungan gaya belajar termasuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata 73,15 yang berada pada interval $60,75 < \bar{x} \leq 74,25$. 3) Kecenderungan prestasi belajar matematika pokok bahasan Lingkaran termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata 13,45 yang terletak pada interval $12,835 < \bar{x} \leq 16,505$. 4) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Berbah tahun ajaran 2013/2014. 5) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Berbah tahun ajaran 2013/2014. 6) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Berbah tahun ajaran 2013/2014.

REFERENSI

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bobbi DePorter & Mike Hernacki, 2013. *Quantum Learning*. Bandung : Kaifa

- Fuad Nashori, 2010. *Resep Ampuh Mengantar Anak Meraih Prestasi*. Yogyakarta : Pustaka Fahina
- M. Nur Gufron & Rini Risnawati S, 2012. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Syofian Siregar, 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta : Bumi Aksara